PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT DALAM KEGIATAN BEREKSPLORASI TENTANG MANFAAT REMPAH-REMPAH TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

YULINDA PUTRIA WARDANI
NPM : 11.1.01.10.0388

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

YULINDA PUTRIA WARDANI
NPM : 11.1.01.10.0388

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT DALAM KEGIATAN BEREKSPLORASI TENTANG MANFAAT REMPAH-REMPAH TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. DWI ARI BUDIRETNANI, M. Pd.	Dr. SURYANTO, M.Si.
NIDN. 0711086102	NIDN. 0010056501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

YULINDA PUTRIA WARDANI

NPM: 11.1.01.10.00388

Judul:

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT DALAM KEGIATAN BEREKSPLORASI TENTANG MANFAAT REMPAH-REMPAH TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 07 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. DWI ARI BUDIRETNANI, M. Pd. _____
2. Penguji I : SUTRISNO SAHARI, S.Pd., M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. SURYANTO, M.Si. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA BENDA KONKRIT DALAM KEGIATAN BEREKSPLORASI TENTANG MANFAAT REMPAH-REMPAH TERHADAP PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SDN SRIKATON KABUPATEN KEDIRI

Yulinda Putria Wardani
11.1.01.10.0388
FKIP - PGSD
Yulinda_putria93@yahoo.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd dan Dr. Suryanto, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran IPA belum berjalan secara efisien dan efektif karena adanya faktor kemampuan guru yang kurang bisa dalam memilih model dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa masih rendah. Permasalahan penelitian ini adalah "Adakah pengaruh metode demonstrasi dengan media benda konkrit dalam kegiatan bereksplorasi tentang manfaat rempah-rempah terhadap pengetahuan siswa kelas IV SDN Srikaton."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri. Dilaksanakan dalam 1 pertemuan, menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran dan test (pretest-posttest). metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode demonstrasi* dengan menggunakan media benda konkrit. Data dianalisis dengan *pairet sampels t test*. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan df = 26 (N-1). Hasil angka signifikansi (2-tailed) 0,000 berarti lebih kecil dari taraf signifikani 5% yaitu 0,05 (0,000 < 0,05) dengan demikian Ho ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada peningkatan antara sebelum diterapkan metode demonstrasi dengan media benda konkret yaitu nilai rata-rata siswa 47.500 dengan sesudah diterapkannya metode demonstrasi dengan media benda konkrit yaitu nilai rata-rata siswa 80.000.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan media konkrit dalam kegiatan bereksplorasi tentang manfaat rempah-rempah terhadap kemampuan mendiskripsikan ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah pada siswa kelas IV SDN Srikaton.

Kata kunci: metode demonstrasi, media benda konkret, kegiatan bereksplorasi tentang manfaat rempah – rempah.

ABSTRACT

This research is motivated by the learning process of science has not been run efficiently and effectively due to the capability of teachers who are less able to choose the model and instructional media that matches the material presented and the quality of student learning outcomes are still low. The problems of this study is, "Are the influence of media demonstration method with concrete objects in exploration activities on the benefits of spice to the knowledge of fourth grade students of SDN Srikaton."

This study uses a quantitative approach to research subjects fourth grade students of SDN Srikaton Kediri. Carried out in one meeting, using instruments such as learning and test devices (pretest-posttest). the method used in this research is the demonstration by using concrete objects media. Data were analyzed with the samples t test pairet. Based on the significant level of 5% and df = 26 (N-1). Results digit significance (2-tailed) of 0.000 is smaller than 5% signifikani level of 0.05 (0.000 <0.05) therefore Ho rejected.

Based on the results of this research is that there is an increase between before applied the method demonstration with concrete objects media value is an average of 47,500 students with after the implementation of the demonstration method with concrete objects media value is an average of 80,000 students.

It can be concluded that the influences of the media concrete demonstration method in exploration activities on the benefits of spices on the ability to describe the features and benefits of the spice in the fourth grade students of SDN Srikaton.

Keywords: method of demonstration, media concrete objects, exploration activities on the benefits of spices - spices.

I. LATAR BELAKANG

Kegunaan IPA bagi para siswa SD adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu diragukan lagi. Lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Karena pentingnya materi tersebut maka salah satu untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam upaya perbaikan proses pembelajaran diperlukannya strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghapal fakta-fakta, tetapi mendorong siswa mengontruksikan di benak mereka. Dalam proses belajar, siswa belajar dari pengalamannya, menontruksi pengetahuan, kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Dengan mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, siswa menjadi senang sehingga tumbuh minat untuk belajar.

Untuk mengatasi masalah yang ada, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe Demonstrasi dan media kongkrit pada saat menjelaskan materi tersebut. Dimana pembelajaran Demonstrasi merupakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. Karena siswa akan mengalami secara langsung proses pembelajarannya dengan menggunakan media konkrit. Dengan suasana yang menyenangkan yang bertujuan menghilangkan rasa takut, bosan pada siswa dalam pembelajaran IPA. Yang tentu saja metode pembelajaran Demonstrasi ini tetap bertujuan meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi pembagian yang di sajikan oleh guru.

Selain menggunakan metode Demonstrasi peneliti juga memberikan tambahan media kongkrit yaitu macam-macam rempah-rempah sehingga cara memahami materi tidak bersifat abstrak dalam benak siswa yang pada akhirnya diharapkan siswa lebih faham dan dapat menerapkan konsep tersebut apabila sudah berada di lingkungan diluar sekolah atau saat menghadapi permasalahan pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Solusi dengan penerapan metode *demonstrasi* dengan media benda konkrit untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena penerapan metode ini dapat memberikan kondisi belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterampilan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa, dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan melalui kegiatan percobaan. Dalam hal ini siswa yang terlibat langsung dalam proses percobaan. Manfaat dari metode ini adalah Memberikan sajian pembelajaran yang menarik dan memperhatikan konsep siswa.

Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan diatas, peneiti memutuskan ingin melakukan penelitian eksperiman dengan judul " ***Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Benda Konkrit Dalam Kegiatan Bereksplorasi Tentang Manfaat Rempah - Rempah Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri*** ".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

"Apakah metode demonstrasi dengan media benda konkrit berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan manfaat rempah – rempah pada siswa kelas 4 SD Negeri Srikaton Kab. Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diganakan adalah pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Sedangkan teknik penelitiannya yaitu *Pre experimental.* Desain ini sering dikatakan sebagai eksperimen semu karena eksperimen jenis ini masih bersifat sederhana dan belum menerapkan pola kontrol variabel penelitian secara ketat. Dengan kata lain penelitian ini belum ada pembanding, semua subjek ikut dalam penelitian. Dari beberapa pertimbangan peneliti menggunakan kategori *one group pretest-posttest design.*

Instrumen Penelitian yang dipakai tes tertulis berupa pilihan ganda dan soal benar salah yang sudah validasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian.

Validitas instrumen menggunakan validasi internal dan validasi external. Validitas internal, dilakukan dengan cara soal dan perangkat pembelajaran divalidasikan kepada para ahli. Sedangkan validitas external dilakukan dengan cara mengujicobakan tes kepada sampel yang diteliti. Butir soal dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product-Moment* dengan SPSS. Dari analisis yang dilakukan untuk 25 soal yang diuji cobakan terdapat 20 soal yang valid dan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dilihat dari analisis inferensial. Analisis inferensial adalah untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t- *pairet sampeles t test* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Peackages for Sosial Sience* (SPSS) for Windows Versi 16.0.

Norma Keputusan

- Jika sign (2-tailed) $\leq$ 0,05 = signifikan sehingga hipotesis diterima.

- Jika sign (2-tailed) > 0,05 = tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

pre_test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	3.8	3.8	3.8
	30	1	3.8	3.8	7.7
	35	7	26.9	26.9	34.6
	40	1	3.8	3.8	38.5
	45	3	11.5	11.5	50.0
	50	1	3.8	3.8	53.8
	55	2	7.7	7.7	61.5
	60	5	19.2	19.2	80.8
	65	1	3.8	3.8	84.6
	70	3	11.5	11.5	96.2
	75	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Data nilai *pre test* dan post test yang didapat setelah dilakukan penelitian sebagai berikut :

Diskriptif Statistics

		pre_test	post_test
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		49.0385	77.5000
Median		47.5000	80.0000
Mode		35.00	80.00
Std. Deviation		1.54285E1	8.97218
Minimum		15.00	60.00
Maximum		75.00	100.00
Sum		1275.00	2015.00

Jika data diatas disajikan dalam table *Frequency* maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Frequency table

post_test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.8	3.8	3.8
	65	2	7.7	7.7	11.5
	70	6	23.1	23.1	34.6
	75	2	7.7	7.7	42.3
	80	9	34.6	34.6	76.9
	85	3	11.5	11.5	88.5
	90	2	7.7	7.7	96.2
	100	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Apabila tabel diatas digambarkan dalam grafik nampak seperti dibawah ini :

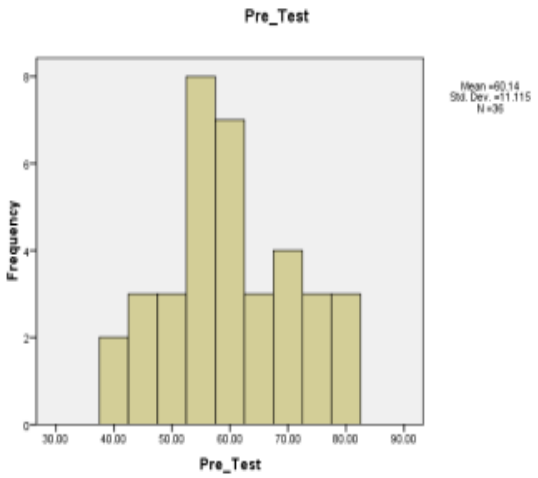

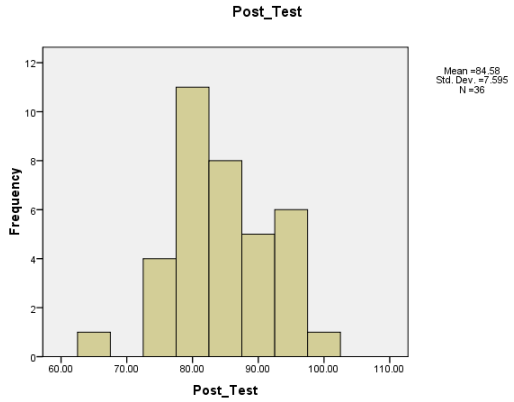

Analisis data dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dengan SPSS dengan hasil :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test	post_test
N		26	26
Normal Parameters[a]	Mean	49.0385	77.5000
	Std. Deviation	1.54285E1	8.97218
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.187
	Positive	.165	.159
	Negative	-.146	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.840	.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481	.325

a. Test distribution is Normal.

Dari reliabel uji normalitas di atas diketahui bahwa *asymp. Sig*. (2-tailed) *pre test* diperoleh 0,481 > 0,05 sedangkan *post test asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,325 > 0,05 .Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dan rangkuman data hasil pengujian menggunakan uji t- *pairet sampeles t test* yaitu

t hitung	Df	*Sig (2 tailed)*
-9.579	26	0.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 26 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari semua data yang diperoleh bahwa nilai rerata *(Pre test)* pada pengetahuan manfaat rempah-rempah sebelum diterapkannya metode *Demonstrasi* masih dibawah KKM jika dibandingkan dengan nilai rerata *(Post test)* pada pengetahuan manfaat rempah – rempah sesudah diterapkannya metode *Demonstrasi* yang sudah mencapai KKM atau diatas KKM. Pada dasarnya *Pre test* diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pre test* ini dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan

dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuhnya nanti dan *post test* adalah evaluasi akhir saat materi pelajaran pada hari itu telah diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya *post test* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh evek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, nilai rerata *post test* siswa lebih baik dibandingkan dengan nilai rerata *pre test* karena telah mendapatkan pengajaran dari guru.

Metode *Demonstrasi dan media benda konkrit* memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai siswa. Sesuai dengan pengertian metode *Demonstrasi* yang dikemukaan oleh Susilo (2011), "Penerapan metode demonstrasi dengan media benda asli dalam pembelajaran IPA dapat berjalan dengan efektif dan efesien sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.". Karena dalam metode ini lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan menuntut siswa untuk melakukan suatu proses secara sistematik untuk memecahkan masalah dan menemukan konsep atau teori dalam pembelajaran suatu konsep. Oleh karena itu, siswa dapat lebih aktif, kreatif, kritis dan mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian proses pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kemempuan berfikir siswa SD yang baru pada taraf operasional kongkrit. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yang menunjukkan dari rerata 47.50 menjadi 80.00

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rerata *(Pre test)* pada pengetahuan manfaat rempah-rempah sebelum diterapkannya metode *Demonstrasi* masih dibawah KKM jika dibandingkan dengan nilai rerata *(Post test)*pada pengetahuan manfaat rempah-rempah sesudah diterapkannya metode *Demonstrasi* yang sudah mencapai KKM atau diatas KKM dan terdapat pengaruh Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Benda Konkrit Dalam Kegiatan Bereksplorasi Tentang Manfaat Rempah - Rempah Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV SDN Srikaton Kabupaten Kediri ".

. Hal ini terbukti dari hasil nilai rerata *pre test* siswa 47.5 < 65.0 (KKM) dan nilai rerata *post test* siswa 80.0 > 65.0

(KKM). Dengan demikian metode *Demonstrasi* memberikan pengaruh terhadap pengetahuan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disajikan simpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan media konkrit dalam kegiatan bereksplorasi tentang manfaat rempah-rempah terhadap kemampuan mendiskripsikan ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah pada siswa kelas IV SDN Srikaton.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bahri, Syaiful. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Fauzidin Moh., laila Alvi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasikkan*. Yogyakarta: Kepel Pers.

Huda, Miftakul. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi dan Eksperimen untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Pokok Gaya bagi Siswa Kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungagung.*Tulungagung : UNITA (skripsi tidak dipublikasikan)

Masyhud, S. 2012. *Metode penelitian pendidikan.* Jember: LPMPK.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sapriati, A. 2009. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susilo. 2011. *Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Asli untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V.* Tulungagung : UNITA (skripsi tidak dipublikasikan)

Triyanto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.

Turner, Jack. 2011. *Sejarah Rempah.* Yogyakarta : Komunitas Bambu.

Zulkarnain, Havid. 2012. *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bernyanyi pada Siswa Kelas VI SD.* Jember: FKIP UNEJ (skripsi tidak dipublikasikan).